

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan

Af'idatul Kamila^{1*}, Dedi Rusdi²

^{1,2}Akuntansi, Universitas Islam Sultan Agung, Jl. Kaligawe Raya Km.4, Kota Semarang, Jawa Tengah

E-mail: afidatulkamila@gmail.com

* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.2881>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 2 September 2025

Revised: 25 September 2025

Accepted: 9 October 2025

Kata Kunci:

Corporate Social Responsibility, Struktur Modal, Likuiditas, Kinerja Keuangan

Keywords:

Corporate Social Responsibility, *Capital Structure*, *Liquidity*, *Financial Performance*.

ABSTRACT

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), struktur modal, dan likuiditas terhadap kinerja keuangan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif menggunakan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2022–2024. Sampel penelitian dipilih melalui teknik *purposive sampling* dan menghasilkan 27 perusahaan yang sesuai dengan kriteria, sehingga terkumpul 81 data observasi. Pengolahan data dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR), struktur modal, dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Secara simultan membuktikan bahwa ketiga variabel tersebut memberikan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Bagi penelitian mendatang, disarankan untuk menambahkan variabel lain, seperti *good corporate governance*, sementara bagi perusahaan diharapkan dapat lebih konsisten dalam menyajikan laporan keuangan maupun laporan keberlanjutan.

This study aimed to analyze the influence of Corporate Social Responsibility (CSR), capital structure, and liquidity on financial performance. The research method employed a quantitative approach, utilizing secondary data from the financial statements of manufacturing companies in the consumer goods sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2022–2024 period. The research sample was selected using a purposive sampling technique, resulting in 27 companies meeting the criteria, resulting in 81 observational data sets. Data processing was performed using multiple linear regression analysis with the aid of SPSS version 26 software. The results showed that Corporate Social Responsibility (CSR), capital structure, and liquidity had a positive and significant effect on financial performance. Simultaneously, these three variables proved to have a positive impact on financial performance. Future research suggests the addition of other variables, such as good corporate governance, while companies are expected to be more consistent in presenting financial reports and sustainability reports.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Af'idatul Kamila, et al (2025). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan, 4 (2) 7553-7561. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.2881>

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan merupakan indikator utama untuk menilai pertumbuhan perusahaan. Kinerja keuangan menunjukkan hasil serta pencapaian manajemen dalam mengelola aset secara efektif pada periode tertentu, sehingga mencerminkan kondisi keuangan perusahaan. Oleh karena itu, kinerja keuangan dapat digunakan sebagai ukuran untuk mengukur prestasi kerja perusahaan berdasarkan kondisi keuangannya (Ayuningtyas & Mawardi, 2022). Penilaian ini dilakukan melalui laporan tahunan (*annual report*) yang wajib diterbitkan oleh setiap emiten di Bursa Efek Indonesia. Analisis kinerja

keuangan bertujuan untuk menilai prospek melalui tingkat profitabilitas serta mengukur risiko terkait potensi kesulitan keuangan (Safitri & Akbar, 2024). Kinerja keuangan yang baik mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya secara optimal untuk menghasilkan laba, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya (Jessica & Triyani, 2022).

Menurut Fahmi, (2017) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan- aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Indikator pengukuran kinerja keuangan pada penelitian ini menggunakan *Return on Assets* (ROA). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan dengan indikator *Return on Assets*. ROA menggambarkan tingkat keuntungan yang dihasilkan dari penggunaan total aset perusahaan. Peningkatan ROA mencerminkan semakin baiknya kinerja keuangan perusahaan (Laila & Rahayu, 2023).

Kinerja keuangan perusahaan sering mengalami kendala yang disebabkan oleh berbagai faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal salah satunya adalah penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) karena pelaksanaan CSR dapat menimbulkan biaya tambahan yang mengurangi laba perusahaan sehingga kinerja keuangan bisa menurun. Faktor internalnya meliputi struktur modal, ketika perusahaan memiliki modal yang cukup, baik dari modal sendiri maupun sumber lain, namun tidak dimanfaatkan untuk keperluan operasional, sehingga tidak memperoleh keuntungan dan kinerja keuangannya menjadi tidak optimal. Faktor internal selanjutnya yaitu likuiditas, perusahaan harus mampu memenuhi kewajiban finansial di luar operasional, tingkat likuiditas yang rendah dapat mempengaruhi kinerja keuangan.

Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sering dipersepsikan hanya menimbulkan beban biaya tanpa memberikan nilai ekonomis secara langsung. Namun, penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki kontribusi terhadap lingkungan dan organisasi serta berfungsi sebagai bentuk investasi jangka panjang (Gulo & Lubis, 2023). Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang tidak selalu mengutamakan laba atau keuntungan saja saat menjalankan perusahaan, namun harus menjaga lingkungan alam dan masyarakat sekitarnya. Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) memungkinkan perusahaan membangun reputasi positif di mata masyarakat maupun investor. (Dwijayanti et al., 2022). Pengungkapan Indeks GRI yang tinggi atas penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam laporan keberlanjutan perusahaan dinilai dapat meningkatkan kinerja keuangan (Afifah & Priantilianingtiasari, 2024). Menurut penelitian Pratama & Darmita, (2023) dan Situmorang et al., (2024) memberikan hasil bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, namun berbeda menurut Gulo & Lubis, (2023) menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

Struktur modal adalah proporsi pendanaan dari utang dan modal sendiri yang digunakan perusahaan untuk mendanai operasionalnya, di mana modal sendiri terdiri dari saham biasa dan laba ditahan, sementara modal utang dapat berupa utang jangka pendek dan utang jangka panjang (Kasmir, 2019). Struktur modal juga dapat didefinisikan sebagai perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan operasional perusahaan (Situmorang et al., 2024). Struktur modal dalam penelitian ini diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut Widnyana et al., (2025) *Debt to Equity Ratio* (DER) menggambarkan seberapa besar modal sendiri yang digunakan perusahaan untuk memenuhi kewajiban perusahaan. Semakin tinggi tingkat hutang yang dimiliki perusahaan, maka semakin berisiko perusahaan tersebut, sebaliknya semakin rendah tingkat pengembalian hutangnya maka risiko perusahaan juga semakin rendah (Oktavia & Rahayu, 2022). Komposisi struktur modal yang seimbang antara pembiayaan melalui utang dan modal sendiri dianggap dapat meningkatkan kinerja keuangan (Riswan & Martha, 2024). Menurut penelitian Riswan & Martha, (2024) dan Pratama & Darmita, (2023) memberikan hasil bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, namun berbanding terbalik dengan penelitian Afifah & Priantilianingtiasari, (2024) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu (Fahmi, 2017). Likuiditas mencerminkan kapasitas perusahaan untuk mengelola aset lancar agar dapat membayar hutang jangka pendek tanpa mengalami kesulitan keuangan. Semakin tinggi likuiditas suatu perusahaan, maka semakin baik kinerja keuangan yang dapat dicapai (Lestari & Sapari, 2021). Likuiditas dalam penelitian ini diukur menggunakan *Current Ratio*. *Current Ratio* (CR) merupakan perbandingan antara aset lancar dan kewajiban lancar, sehingga setiap transaksi yang

meningkatkan aset lancar akan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (Brigham & Houston, 2006). Menurut penelitian Erawati et al., (2022) dan Jumantari et al., (2022) memberikan hasil bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Sementara penelitian Jessica & Triyani, (2022) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian karena industri manufaktur merupakan jenis industri yang secara berkelanjutan mengelola modal dan asetnya dengan efisien, sehingga dapat memberikan keuntungan yang tinggi sebagai hasil pengembalian investasi bagi para investor.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, baik secara simultan maupun parsial.

METODE

Penelitian ini diawali dengan penjabaran latar belakang dilanjutkan dengan mengkaji teori dan hipotesis, kemudian data yang diperoleh dari situs web, dianalisis menggunakan SPSS versi 26 untuk menarik kesimpulan mengenai pengaruh antar variabel.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tiga tahun berturut-turut, yaitu periode 2022–2024. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dengan pendekatan kuantitatif berupa angka atau numerik yang dianalisis melalui uji statistik. Sumber data berasal dari laporan tahunan serta laporan keberlanjutan perusahaan yang dipublikasikan secara konsisten di Bursa Efek Indonesia (BEI). Proses pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu mencatat informasi dari situs resmi BEI yaitu <https://www.idx.co.id>. Analisis data dilakukan dengan metode regresi linear berganda yang meliputi uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, pengujian regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, serta uji hipotesis dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26.

Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh 27 perusahaan dengan jumlah keseluruhan 81 data observasi selama periode 2022-2024. Pemilihan sampel dilakukan berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan sesuai dengan tujuan penelitian. Proses seleksi sampel tersebut ditampilkan pada tabel di bawah ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan.

Tabel 1. Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2022-2024.	141
2.	Perusahaan yang belum terdaftar dan tidak mempublikasikan laporan keuangan maupun laporan tahunan selama rentang waktu 2022-2024	(-38)
3.	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah tahun 2022-2024.	(-2)
4.	Perusahaan yang tidak mendapatkan laba selama periode 2022-2024.	(-30)
5.	Perusahaan yang tidak konsisten mengungkapkan CSR dalam laporan keberlanjutan selama rentang waktu 2022–2024	(-44)
Jumlah		27
Total (n x periode penelitian)		81

Sumber: Data Sekunder Diolah, (2025)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_CSR	81	.3675	.9402	.703919	.1958887
X2_Struktur Modal	81	.0720	6.4659	1.449619	1.4938951

X3_Likuiditas	81	.4464	13.3955	3.355377	2.9150387
Y_Kinerja Keuangan	81	.1873	5.0724	1.200752	.7753362
Valid N (listwise)	81				

Sumber: Output SPSS Versi 26, (2025)

Berdasarkan hasil uji analisis statistik deskriptif diatas dari seluruh variabel penelitian, maka dapat di uraikan penjelasan sebagai berikut:

1. Variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR), nilai terendah dicatat PT Sekar Laut Tbk tahun 2022 sebesar 0,3675 sedangkan nilai tertinggi diperoleh PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk pada tahun 2024 sebesar 0,9402 dengan rata-rata 0,703919 dan simpangan baku 0,1958887.
2. Variabel struktur modal, nilai minimum tercatat pada PT BISI International Tbk tahun 2024 sebesar 0,0720, sementara nilai maksimum ditunjukkan PT Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2024 sebesar 6,4659 dengan rata-rata 1,449619 dan simpangan baku 1,4938951.
3. Variabel likuiditas menunjukkan nilai terendah pada PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2024 sebesar 0,4464, sedangkan nilai tertinggi terdapat pada PT BISI International Tbk tahun 2024 sebesar 13,3955 dengan rata-rata 3,355377 dan simpangan baku 2,9150387.
4. Sementara itu, variabel kinerja keuangan memiliki nilai minimum pada PT FAP Agri Tbk tahun 2023 sebesar 0,1873 dan nilai maksimum pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk tahun 2022 sebesar 5,0724 dengan rata-rata 1,200752 dan simpangan baku 0,7753362.

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.60546817
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.070
	Negative	-.092
Test Statistic		.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.088 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Output SPSS Versi 26, (2025)

Berdasarkan hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* pada tabel 3 menunjukkan bahwa residual pada model regresi terdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan oleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,088 > 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a	
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1_CSR	.903	1.108
	X2_Struktur Modal	.909	1.101
	X3_Likuiditas	.860	1.163

a. Dependent Variable: Y_Kinerja Keuangan

Sumber: Output SPSS Versi 26, (2025)

Dari hasil olah data pada tabel 4, variabel CSR dan struktur modal menunjukkan nilai *tolerance* sebesar 0,90 sedangkan variabel likuiditas memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,86. Adapun nilai VIF untuk

variabel CSR, struktur modal, dan likuiditas adalah 1,1. Dengan demikian, seluruh variabel memiliki nilai *tolerance* > 0,10 serta VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 3. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.370 ^a	.137	.103	.7342475	1.979

a. Predictors: (Constant), X3_Likuiditas, X2_Struktur Modal, X1_CSR

b. Dependent Variable: Y_Kinerja Keuangan

Sumber: Output SPSS Versi 26, (2025)

Dari hasil uji autokorelasi pada tabel 5, dengan jumlah sampel sebanyak 81 dan 3 variabel independen, diperoleh nilai dU sebesar 1,7164 serta 4-dU sebesar 2,2836. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,979 berada di antara dU dan 4-dU, sehingga dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini memenuhi syarat terbebas dari autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Glejser

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	
1	(Constant)	.548	.275	.050
	X1_CSR	-.106	.331	.750
	X2_Struktur Modal	-.007	.043	.863
	X3_Likuiditas	.003	.023	.892

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Output SPSS Versi 26, (2025)

Hasil uji Glejser pada tabel 6 menunjukkan bahwa variabel CSR memiliki nilai signifikansi sebesar 0,750, variabel struktur modal sebesar 0,863, serta variabel likuiditas sebesar 0,892. Seluruh variabel tersebut memiliki tingkat signifikansi > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini bebas dari gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Pengujian Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.120	.367		.325	.746
	X1_CSR	.938	.441	.237	2.127	.037
	X2_Struktur Modal	.133	.058	.256	2.303	.024
	X3_Likuiditas	.068	.030	.256	2.242	.028

a. Dependent Variable: Y_Kinerja Keuangan

Sumber: Output SPSS Versi 26, (2025)

Berdasarkan tabel 7 hasil pengujian analisis regresi linear berganda diatas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Kinerja\ keuangan = 0,120 + 0,938 + 0,133 + 0,068 + e$$

Konstanta (α) menunjukkan bahwa kinerja keuangan bernilai 0,120 ketika seluruh variabel independen dianggap nol. Variabel *Corporate Social Responsibility* dengan koefisien regresi 0,938 dan tingkat signifikansi 0,037 < 0,05 terbukti berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Demikian pula,

variabel struktur modal dengan koefisien 0,133 dan nilai signifikansi $0,024 < 0,05$ menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Selanjutnya, variabel likuiditas dengan koefisien 0,068 serta signifikansi $0,028 < 0,05$ juga memberikan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.370 ^a	.137	.103	.7342475

a. Predictors: (Constant), X3_Likuiditas, X2_Struktur Modal, X1_CSR
 b. Dependent Variable: Y_Kinerja Keuangan
 Sumber: Output SPSS Versi 26, (2025)

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan adjusted R² sebesar 0,103, artinya variabel CSR, struktur modal, dan likuiditas berkontribusi 10,3% terhadap kinerja keuangan, sedangkan sisanya 89,7% kinerja keuangan dipengaruhi faktor lain di luar model yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Uji Simultan F

Tabel 7. Hasil Uji Simultan F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.579	3	2.193	4.068	.010 ^b
	Residual	41.512	77	.539		
	Total	48.092	80			

a. Dependent Variable: Y_Kinerja Keuangan
 b. Predictors: (Constant), X3_Likuiditas, X2_Struktur Modal, X1_CSR
 Sumber: Output SPSS Versi 26, (2025)

Menurut uji simultan F pada tabel 9, diperoleh nilai signifikansi $0,010 < 0,05$ dengan F_{hitung} 4,068 yang lebih besar dari F_{tabel} 2,72 maka *Corporate Social Responsibility* (CSR), struktur modal, dan likuiditas secara simultan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Uji Parsial t

Tabel 8. Hasil Uji Parsial t

Coefficients ^a							Syarat Keputusan	
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.		
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	.120	.367			.325	.746		
X1_CSR	.938	.441	.237	2.127	.037	< 0,05	Diterima	
X2_Struktur Modal	.133	.058	.256	2.303	.024	< 0,05	Diterima	
X3_Likuiditas	.068	.030	.256	2.242	.028	< 0,05	Diterima	

a. Dependent Variable: Y_Kinerja Keuangan
 Sumber: Output SPSS Versi 26, (2025)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,127 dengan nilai Sig. 0,037. Sedangkan variabel struktur modal memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,303 dengan nilai Sig. 0,024, dan variabel likuiditas mencatat nilai t_{hitung} sebesar 2,242 dengan nilai Sig. 0,028. Ketiga nilai t_{hitung} tersebut masing-masing lebih besar daripada nilai t_{tabel} yang sebesar 1,66488, dengan tingkat signifikansi semua variabel berada di bawah 0,05. Berdasarkan hasil uji t dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Pembahasan

Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan

Variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,127 > 1,664$ dengan Sig. $0,037 < 0,05$ menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berperan dalam membangun reputasi positif dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan. Konsistensi implementasi CSR mencerminkan kepedulian terhadap aspek sosial maupun lingkungan sehingga menarik kepercayaan investor dan konsumen. Komitmen terhadap keberlanjutan melalui pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) memberikan nilai tambah melalui peningkatan pendapatan, yang pada akhirnya mendorong peningkatan kinerja keuangan (ROA). Berdasarkan teori stakeholder, perusahaan berkewajiban memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan, baik pelanggan, karyawan, investor, masyarakat, maupun pemerintah. Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan mampu meningkatkan kepercayaan para stakeholder. Kepercayaan dan dukungan positif tersebut dapat meningkatkan kinerja keuangan (ROA). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Situmorang et al., (2024), Afifah & Priantilianingiasari, (2024) dan Dwijayanti et al., (2022) yang menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan

Variabel struktur modal (DER) memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $2,303 > 1,664$ dengan Sig. $0,024 < 0,05$ menunjukkan bahwa struktur modal (DER) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Struktur modal (DER) yang merupakan kombinasi utang dan ekuitas berperan penting dalam mengoptimalkan pengelolaan keuangan. Komposisi yang seimbang memungkinkan perusahaan memanfaatkan dana secara maksimal sehingga meningkatkan laba. Peningkatan struktur modal menggambarkan pemanfaatan sumber dana eksternal dalam membiayai aset serta kegiatan operasional perusahaan. Pengelolaan utang yang tepat dapat mendorong peningkatan laba tanpa perlu menambah modal sendiri, sehingga kinerja keuangan perusahaan turut mengalami peningkatan. Oleh karena itu, semakin optimal pengelolaan utang dan ekuitas, semakin tinggi pula kinerja keuangan (ROA). Hasil ini sesuai dengan penelitian Gulo & Lubis, (2023), Erawati et al., (2022) dan Gunawan et al., (2022) menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan

Variabel likuiditas (CR) memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $2,242 > 1,664$ dengan Sig. $0,028 < 0,05$ menunjukkan bahwa likuiditas (CR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Likuiditas (CR) menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek. Tingkat likuiditas yang tinggi mencerminkan kondisi keuangan yang sehat dalam pengelolaan aset, sehingga kinerja keuangan pun semakin baik. Tingginya aset lancar menunjukkan ketersediaan dana jangka pendek untuk memenuhi kewajiban serta mendukung operasional, sehingga berpotensi meningkatkan kinerja keuangan (ROA). Hasil sesuai dengan penelitian Jumentari et al., (2022), Yuliani, (2021) dan Natasyia & Sapari, (2022) yang memberikan hasil bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2024. Hasil pengujian variabel struktur modal menunjukkan bahwa struktur modal (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022-2024. Hasil penelitian terkait variabel likuiditas menyatakan bahwa likuiditas (CR) memberikan pengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022-2024.

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan untuk dijadikan referensi penelitian berikutnya, yaitu penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi. Selain itu, peneliti hanya melakukan penelitian selama periode 3 tahun, sehingga belum mencerminkan kinerja

keuangan yang sesungguhnya. Bagi peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel independen seperti *good corporate governance*, ukuran perusahaan dan *sales growth*. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan sektor industri selain industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), khususnya pada perusahaan yang konsisten mengungkapkan variabel penelitian, serta menambah periode penelitian.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberikan doa, semangat, motivasi kepada penulis. Terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan motivasi dalam menyusun skripsi ini.

REFERENSI

- Afifah, Z. D. N., & Priantilianingtiasari, R. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Struktur Modal, Manajemen Aset dan Sales Growth terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(4), 1023–1039.
- Ayuningtyas, A. H., & Mawardi, W. (2022). Analisis pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, tangibilitas, dan pertumbuhan penjualan terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan *good corporate governance* sebagai variabel moderasi (Studi pada perusahaan Barang Konsumen Primer yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2016-2020). *Diponegoro Journal of Management*, 11(6), 1–13.
- Brigham, & Houston. (2006). *Dasar Dasar Manajemen Keuangan Edisi Sepuluh*. Salemba Empat.
- Dwijayanti, E., Rinofah, R., & Sari, P. P. (2022). Pengaruh Intellectual Capital, CSR, dan GCG terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(2), 495–512. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i2.688>
- Erawati, T., Wardani, D. K., & Hafil, A. (2022). Pengaruh Konservatisme, Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *AKURAT Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 13(1), 98–110.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan (4th ed.)*. Penerbit Alfabeta.
- Gulo, R., & Lubis, Z. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Entitas*, 3(2), 67–77.
- Gunawan, C., Sudarsi, S., & Aini, N. (2022). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Risiko Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2020. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 11(1), 31–40. <https://doi.org/10.35315/dakp.v11i1.8951>
- Jessica, J., & Triyani, Y. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 11(2), 138–148. <https://doi.org/10.46806/ja.v11i2.891>
- Jumantari, I. G. P. A., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage, Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *JURNAL KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 2(1).
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Laila, F. Z., & Rahayu, Y. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(4).
- Lestari, P. D., & Sapari, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(3).
- Natasyia, N. O., & Sapari. (2022). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Aktivitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(7).

- Oktavia, V. A., & Rahayu, Y. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(7).
- Pratama, I. G. D. Y., & Darmita, M. Y. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Journal Research of Management*, 4(2), 123–131. <https://doi.org/10.51713/jarma.v4i2.92>
- Riswan, D., & Martha, L. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Trending: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, 2(4), 521–539. <https://doi.org/10.30640/trending.v2i4.3270>
- Safitri, N., & Akbar, A. Z. (2024). Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Periode 2021-2022. *Acmatics Journal: Actuarial, Mathematics, and Statistics Journal*, 1(1), 17–24.
- Situmorang, R. V., Sidabutar, R. C. D., & Siringoringo, M. J. (2024). Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022. *Jurnal Lentera Akuntansi*, 9(2), 307–319. <https://doi.org/10.34127/jrakt.v9i2.1451>
- Widnyana, I. W., Antari, N. P. M. P., & Sukadana, I. W. (2025). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Aset, Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMAS*, 6(2), 297–312. <https://doi.org/10.36733/emas.v6i2.11320>
- Yuliani, E. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2), 111–122. <https://doi.org/10.32502/jimn.v10i2.3108>